

KAJIAN POTENSI WISATA DALAM PENGEMASAN PAKET WISATA ALTERNATIF DI DESA WISATA MEDEWI

I Gusti Ayu Eka Suwintari¹, Moh. Agus Sutiarto², I Nyoman Arto Suprpto³,
I Made Trisna Semara⁴, Jessica Aprilia⁵
Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional
Email: suwintari@ipb-intl.ac.id

Abstract

Nowadays tourism is a leading sector that helps improve the Indonesian economy. Becoming the Tourism village is one of government programs in order to develop Indonesian tourism to be superior. At present Bali already has around 238 tourist villages, one of the tourist villages that is well known by the community for surf tours as a the tourism attraction is Medewi Village. This activity is not only known among the local community but has been recognized by the international community, medewi village being the place which international surfing tournaments held frequently However, the community has not been optimal in developing other potentials owned by Medewi Village which can be packaged into an alternative tour package that can be offered to tourists. This research was conducted with the aim of studying tourism potential as well as developing tour packages that can become new activities in tourism activities by tourists. This study uses a qualitative approach that is collected from data regarding information such as potential tourist attractions and their distribution. data collection using observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used include descriptive qualitative which is used to analyze and describe the potential of Medewi Tourism Village as material for making alternative tour packages. From the results of this study it can be concluded that with the potential of the existing Medewi village, it can be packaged into seven new tour packages including (1) Medewi Sunrise Half Day Tour, (2) Education Half Day Tour, (3) Medewi Full Day Activity Tour, (4) Medewi Sunset Tour, (5) Medewi Wellness Activity, (6) Medewi 2D1N, and (7) Medewi 3D2N.

Keywords: Tourism village, Potencies, Tour package

Abstrak

Pada masa kini pariwisata merupakan sektor unggulan yang membantu peningkatan ekonomi Indonesia. Desa wisata adalah salah satu dari program pemerintah dalam rangka mengembangkan pariwisata Indonesia menjadi unggul. Saat ini Bali sudah memiliki sekitar 238 desa wisata, salah satu desa wisata yang sudah dikenal oleh masyarakat luas akan daya tarik wisata selancarnya adalah Desa Medewi. Kegiatan wisata selancar ini tidak hanya dikenal dikalangan masyarakat local namun telah diakui oleh masyarakat internasional, hal ini dibuktikan dengan seringnya terselenggara kegiatan kejuaran selancar untuk tingkat internasional. Akan tetapi, masyarakat belum optimal di dalam mengembangkan potensi-potensi lainnya yang dimiliki oleh Desa Medewi yang dapat dikemas menjadi suatu paket wisata alternatif yang dapat ditawarkan kepada wisatawan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengkaji potensi wisata sekaligus mengembangkan paket wisata yang dapat menjadi aktivitas baru dalam kegiatan berwisata oleh wisatawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikumpulkan dari data mengenai informasi seperti potensi daya tarik wisata dan persebarannya. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan antara lain: deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan potensi Desa Wisata Medewi sebagai bahan untuk pembuatan paket wisata alternatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan potensi desa Medewi yang ada, dapat dikemas menjadi tujuh paket wisata baru antara lain (1) Medewi Sunrise Half Day Tour, (2) Education Half Day Tour, (3) Medewi Full Day Tour Activity, (4) Medewi Sunset Tour, (5) Medewi Wellness Activity, (6) Medewi 2D1N, dan (7) 3D2N Medewi.

Kata kunci: Desa Wisata, Potensi, Paket Wisata

PENDAHULUAN

Pulau Bali memiliki beragam potensi wisata yang meliputi potensi alam dan budaya serta keramahannya masyarakat menjadikan Bali sebagai daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Salah satu jenis wisata yang berkembang di Bali adalah desa wisata. Perkembangan Desa Wisata ini disebabkan kejenuhan wisatawan dengan jenis wisata yang modern dan ingin merasakan suasana pedesaan. Pariwisata Inti Rakyat (PIR) dalam Hadiwijoyo (2012:68) mendefinisikan desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman dan kebutuhan wisata lainnya.

Pengembangan pariwisata pedesaan pada umumnya didorong oleh tiga faktor. Pertama, wilayah pedesaan memiliki potensi alam dan budaya yang relatif lebih otentik dari pada wilayah perkotaan, masyarakat pedesaan masih menjalankan tradisi dan ritual-ritual budaya dan topografi yang cukup serasi. Kedua, wilayah pedesaan memiliki lingkungan fisik yang relatif masih asli atau belum banyak tercemar oleh ragam jenis polusi di dibandingkan dengan kawasan perkotaan. Ketiga, dalam tingkat tertentu daerah pedesaan menghadapi perkembangan ekonomi yang relatif lambat, sehingga pemanfaatan potensi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat lokal secara optimal merupakan alasan rasional dalam pengembangan pariwisata pedesaan (Damanik, 2013:69).

Paket wisata (*travel package*) merupakan suatu perjalanan wisata dengan satu atau beberapa motif kunjungan yang disusun dari beberapa, fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual sebagai harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata (Nuriata, 2014). Dengan disusunnya suatu paket wisata diharapkan dapat menambah alternatif wisata yang dapat ditawarkan kepada wisata selama berada di suatu Desa Wisata. Pengemasan paket wisata ini didasari oleh empat elemen antara lain wisatawan, atraksi wisata, fasilitas wisata, dan waktu (Nuriata, 2014).

Desa Medewi terletak di Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jembrana. Desa Medewi merupakan desa wisata kedua yang dikembangkan oleh pemerintah Kabupaten Jembrana. Berdasarkan kondisi geografis dan demografinya, Desa Medewi merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pekutatan yang memiliki luas wilayah kurang lebih 1.931.000 ha yang terdiri dari: tanah persawahan 124.000 Ha, tanah tegalan atau perkebunan 1.279.025 Ha, tanah pekarangan 315.575 Ha, tanah pemukiman 210.000 Ha, tanah lainnya 2.400 Ha. Dari luas wilayah tersebut, sebagian besar merupakan tanah persawahan, perkebunan serta pemukiman penduduk dan sebagian diantaranya merupakan tanah perkantoran dan sarana lainnya. Adapun batas wilayah dari Desa Medewi yaitu: sebelah utara yaitu Hutan, sebelah Timur yaitu Desa Pulkan, sebelah selatan yaitu Pantai dan Sebelah Barat Desa Yeh Sumbul/ Kec.Mendoyo. Sebagai salah satu desa wisata yang ada di Bali, Desa Medewi sudah ditetapkan menjadi Desa Wisata Surat Keputusan Bupati Jembrana tahun 2020, dengan beragam potensi wisata yang terbagi menjadi dua, yaitu potensi wisata alam dan budaya.

Potensi alam yang ada di Desa Wisata Medewi antara lain Pantai Medewi yang memiliki sebuah kekhasan yakni sebuah tanjung pulau yang menyebabkan adanya ombak yang besar dan kemudian dimanfaatkan sebagai tempat olahraga *surfing* (Ardianti, 2017).

Aktivitas *surfing* menjadi potensi wisata unggulan di Desa Medewi yang telah dikenal secara luas hingga mancanegara. Oleh karena itu, wisatawan yang melakukan *surfing* di Pantai Medewi ini tidak hanya terdiri dari wisatawan domestik, tetapi juga wisatawan mancanegara. Potensi aktivitas *sport tourism* berupa *surfing* tersebut didukung dengan adanya kegiatan kompetisi *surfing* yang diselenggarakan oleh masyarakat setempat setiap tahunnya. Selain itu, aktivitas promosi atau *marketing* menggunakan media sosial Instagram @medewiboardriders sendiri dan didukung sebagai sponsor oleh Liga Surfing Indonesia (LSI) dan Asian Surf Co menjadi nilai tambah dalam menarik wisatawan mancanegara ke Desa Medewi. Namun aktivitas *surfing* ini, sangat bergantung pada kondisi alam dan cuaca, tidak semua wisatawan dapat menikmati aktivitas *surfing* tersebut. Beberapa wisatawan yang telah menempuh perjalanan jauh untuk mencapai Desa Medewi terpaksa harus menunggu selama beberapa waktu hingga kondisi ombak dan cuaca telah memungkinkan. Sehingga, wisatawan hanya bisa menunggu tanpa melakukan aktivitas apapun karena tidak mengetahui letak dan aktivitas wisata lainnya di Desa Medewi.

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya kajian akan potensi yang dimiliki Desa Medewi serta pengemasan paket wisata alternatif yang dapat menunjang kegiatan pariwisata wisatawan di Desa Medewi. Sehingga produk wisata yang ada di Desa Medewi dapat berkembang tidak hanya berupa wisata *surfing*.

KAJIAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Dwiesty Dyah Utami, dkk dengan judul “Perencanaan Paket Wisata dengan Skydiving sebagai Main Attraction di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung kebanyakan dari Bandung, Jakarta, India dan Australia. Penelitian ini merekomendasikan sebuah paket wisata yang dapat berguna bagi pengelola Nusawiru, travel agent dan pemerintah setempat. Adapun paket wisata yang dikemas khusus untuk wisatawan India (1) Program Accelerated Free-Fall (AFF) dan (2) Program Fun Jump dan Tandem, untuk wisatawan Australia dan Nusantara dengan Program Accelerated Free-Fall (AFF). (Utami dkk, 2018).

I Made Pradnya Sutara, dkk melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Paket Wisata Budaya di Desa Kesiman Kecamatan Denpasar Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Kesiman dapat menjadi paket wisata budaya. Adapun potensi yang dimiliki antara lain Tari Kecak dan Barong, Pembuatan Wadah, Pura Pengerebongan, Puri Kesiman, Rumah Tradisional Odah Turut, SAnggar Tari dan Gong di Bale Banjar Ceramcam Kesiman, Seni Lukis Made Sudyatmika, Ananda Pakaian Tradisional, Desa Kertalangu, Gong Perdamaian dan Rumah Layangan Kroya. Dari potensi-potensi ini dikemaslah menjadi tiga paket wisata budaya antara lain (1) *History and*

Spirit of Kesiman Cultural Tour, (2) *Beautiful Art of Kesiman Cultural Tour*, dan (3) *Art and Local Activities of Kesiman Cultural Tour*. (Sutara, dkk, 2016).

Ani Mulyani dan Reiza Miftah Wirakusuma melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Paket Wisata Berdasarkan Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Yang Datang ke Kampung Cireundeu Kota Cimahi”. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa telah disusun empat jenis paket wisata yang didasari oleh karakteristik wisatawan yang datang. Adapun keempat paket wisata yang dimaksud anatara lain (1) Paket Sampeu Karihkil Hiji (untuk pelajar Tk dan SD), (2) Paket Sampeu Karihkil Dua (untuk pelajar SMP dan SMA), (3) Paket Sampeu Karihkil Tilu (untuk mahasiswa) dan (4) Paket Sampeu Opat (untuk masyarakat umum). (Mulyani dan Wirakusuma, 2016).

Windra Aini, dkk melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Paket Wisata Sejarah Lembah Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan paket wisata Lembah Bakkara di Kabupaten Humbang Hasundutan dengan melihat potensi destinasi pariwisata dilihat dari perspektif tour operator. Adapun hasil penelitiannya yaitu (1) potensi atraksi wisata budaya dan alam sangat potensial untuk dikembangkan dan dijual melalui paket wisata, (2) Fasilitas akomodasi, makan dan minum tersedia dan dalam kondisi layak, (3) Akses dari dan menuju Lembah Bakkara sangat mudah dan kondisi jalannya baik, dan (4) paket wisata full day tour dengan durasi 6 – 9 jam. (Aini, dkk, 2019).

Miftah Arif Fiyan dan Hadi Rachmadi melakukan penelitian dengan judul “Pengemasan Paket Wisata Dengan Memanfaatkan Potensi Destinasi Wisata Alternatif di Kawasan Pantai Parangtritis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kawasan Pantai Parangtritis memiliki yang merupakan menjadi objek wisata yang diminati oleh wisatawan domestic memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata alternatif lainnya. Berdasarkan hasil penelitian didapat empat jenis aktifitas yang dapat dikemas menjadi wisata alternatif yakni 1) Paket Wisata Alam meliputi pemandian Parang Wedang, Gemuk Pasir (Museum Geografi), Pantai Depok, dan Pantai Parangendog, 2) Paket Wisata Religi meliputi Makan Syeh Bela Belu dan Makan Syeh Maulana Magribi, 3) Paket Wisata Sejarah yaitu Situs Gua Jepang, dan 4) Paket Wisata Budaya yaitu Cepuri Watu Gilang. (Fiyan dan Rachmadi, 2018).

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikumpulkan dari data mengenai informasi seperti potensi daya tarik wisata dan persebarannya, data deskriptif mengenai daya tarik-daya tarik yang dimiliki seperti sejarah atau cerita-cerita historikal dari daya tarik tersebut, data persebaran fasilitas pariwisata seperti akomodasi (Homestay/Villa), fasilitas penunjang lain, serta data persebaran aktivitas pariwisata.

Sumber data pada penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder. Data primer adalah data dari hasil wawancara kepada informan mengenai informasi seperti potensi daya tarik wisata dan persebarannya, data persebaran aktivitas pariwisata dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Medewi, Perangkat Desa, serta Kepala Desa Medewi, dan juga kelompok-kelompok tertentu yang bergerak di bidang pariwisata yang ada di Desa

Wisata Medewi seperti konsultan pariwisata Desa Wisata Medewi. Hasil kuesioner mengenai persepsi daya tarik wisata yang ada di Desa Medewi yang dibagikan kepada para ahli di bidang pariwisata. Selanjutnya, data sekunder pada penelitian ini adalah berupa data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Medewi, dan data monografi Desa Medewi. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah: observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan antara lain: deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan potensi Desa Wisata Medewi sebagai bahan untuk pembuatan paket wisata alternatif. Dengan menggunakan metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi dokumentasi, serta wawancara responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Medewi memiliki beragam potensi alam yang dapat digunakan dalam kegiatan pariwisata potensi alam, potensi budaya, potensi buatan, dan akomodasi. Potensi alam terdiri dari pantai medewi, persawahan, perkebunan, perkebunan dan sungai Tibupatok. Potensi budaya yang ada di Desa Medewi antara lain tradisi matekap, pura, kerajinan kayu dan bambu. Potensi buatan yang ada di Desa Medewi diantaranya pembuatan jaje bendu dan jaje telur penyu, kelas kerajinan, kegiatan matekap, yoga, *surfing*, *cycling*, *tubbing*, *trakking* dan berkemah.

Pantai Medewi, merupakan potensi alam yang sekaligus menjadi potensi unggulan Desa Medewi. Pantai Medewi yang terletak di sebelah barat Desa Medewi memiliki pemandangan alam laut biru jernih dan pesisir pantai pasir hitam. Gelombang ombaknya tinggi dan memanjang sehingga menjadi incaran para pemain surfing pemula maupun profesional. **Sawah**, mata pencaharian masyarakat Desa Medewi salah satunya bertani, dimana Desa Medewi memiliki lahan sawah yang sangat luas, mulai dari daerah utara sampai daerah selatan terbentang sawah yang luas dan susunan terasering yang berundag-undag dengan pemandangan alam yang sangat indah. Areal persawahan ini terletak di samping jalan utama Desa Medewi memiliki akses berupa jalan-jalan kecil yang sudah beraspal dan juga ada beberapa yang masih semen yang bisa dilewati oleh kendaraan roda empat dengan waktu kurang lebih 5 sampai 10 menit dari Kantor Desa. **Perkebunan**, yang terletak di arah utara Desa Medewi dengan jarak tempuh kurang lebih 7 menit dari Kantor Desa memiliki beragam jenis lahan perkebunan, seperti perkebunan cengkeh, pisang, kelapa, dan pala. **Sungai Tibu Patok I**, sungai ini terletak di Banjar Klian Bale Agung Gang Kebo Iwa dengan jarak tempuh 5 sampai 7 menit dengan berjalan kaki. Dahulu, sungai ini digunakan masyarakat untuk memandikan ternak, namun sekarang telah beralih fungsi, sungai Tibu Patok memiliki aliran air yang jernih dengan arus yang tidak terlalu deras, sehingga sungai ini dapat menjadi lokasi yang cocok untuk berenang. Aliran terusan sungai ini disebut Sungai Tibu Patok II yang memiliki arus air yang cenderung lebih tenang dengan pinggiran sungai yang berupa batu-batuan. **Sungai Tibu Patok II** berlokasi di Banjar Klian Bale Agung dengan jarak tempuh 5 menit dari Wantilan Desa Medewi, dengan akses berupa jalan beraspal melalui jalan kecil di samping Pura Dalem, dan terdapat jalan setapak untuk mencapai bibir sungai.

Selain potensi alam, potensi budaya yang dapat dijadikan paket wisata kepada wisatawan antara lain **Matekap**, tradisi Matekap atau membajak lahan pertanian dengan menggunakan tenaga sapi atau kerbau hingga kini masih bisa dijumpai di beberapa wilayah pedesaan di Bali salah satunya di Desa Medewi. Pura, selain adanya Pura Khayangan Tiga (Pura Dalem, Pura Desa, Pura Puseh) Pura yang dapat dikunjungi wisatawan di Desa Medewi antara lain Pura Bedugul, Pura Taman, Pura Luhur Puncak Sari, Pura Taman Sari, Pura Subak, dan Pura Belatung. **Kerajinan Bambu**, terletak di Gang Kebo Iwa Banjar Klian Bale Agung dengan akses jalan beraspal yang dapat dilalui kendaraan beroda dua maupun roda empat. Beberapa kerajinan yang diproduksi di Desa Medewi yaitu: keranjang, bakul nasi dan topi. **Kerajinan Kayu**, ada di Banjar Dlod Setra, barang-barang yang dihasilkan dari kerajinan kayu yaitu: jam tangan kayu, gantungan kunci kayu, hiasan gantung dari kayu, dan souvenir kayu lainnya.

Potensi Buatan yang dapat dilakukan yaitu **Cooking Lesson (Jaje Bendu dan Jaje Telur Penyu)**, jajan bendu dan taluh penyus merupakan jajanan khas yang bisa kita temukan di daerah Kabupaten Jember dan salah satu dari pembuat jajan bendu yang ada di Desa Medewi adalah Ibu Suesti yang beralamat di Banjar Delod Setra. Taluh Penyus merupakan jajan yang terbuat dari adonan tepung ketan yang di kukus sehingga memiliki tekstur yang sangat kenyal mirip dengan kue moci di Jepang, serta memiliki isian kelapa parut dengan campuran gula merah. **Crafting Lesson**, kerajinan menggunakan bahan kayu dan bambu. Kayu dibuat menjadi jam tangan, gantungan kunci, sedangkan bambu dibuat menjadi keranjang. Kerajinan ini dapat digunakan sebagai buah tangan bagi wisatawan. **Matekap Activity**, kegiatan matekap ini adalah kegiatan mengolah lahan pertanian dengan memanfaatkan tenaga sapi, dimana dua ekor sapi yang diikat dengan alat kemudian digerakan oleh manusia. Kegiatan ini sangat tradisional, peralatan yang digunakan pun masih tradisional antara lain uga (alat yang terbuat dari kayu yang ditaruh di leher kedua sapi agar sapi berjalan kompak), tengala (alat yang diikat pada uga yang berbentuk memanjang), singkal (alat yang berfungsi sebagai pembalik tanah), dan lampit (alat untuk meratakan tanah).

Adapun aktifitas lainnya yang dapat dilakukan seperti **Yoga Class**, kegiatan aktifitas yoga dapat dilakukan di Banjar Pesinggahan dengan didampingi instruktur yoga yaitu Ibu Ely, kegiatan ini dikenakan biaya sebesar Rp. 200.000/ jam/ orang. **Surfing Lesson**, fasilitas pelatihan sudah memiliki sertifikat legalitas dalam SK latihan dan dibawah naungan Medewi Boardriders, paket pelatihan dan penyewaan alat sudah disediakan oleh pihak swasta. Pihak desa hanya menyediakan alat untuk Medewi Boardriders. **Cycling**, pokdarwis Desa Medewi sudah merancang rute untuk kegiatan *cycling* yaitu di sepanjang jalan Desa Medewi yang juga sudah dimanfaatkan oleh pihak hotel namun masih bersifat swasta, rute Pengkung Sebung dan rute Banjar Lebah. Selain itu, untuk pemandu wisata juga sudah disiapkan oleh pihak hotel (swasta). **Tubbing**, kegiatan ini dilakukan di aliran sungai kecil di area Banjar Klian Bale Agung. Titik untuk mulainya dari gang Kebo Iwa dan berakhir di jalan samping Pura Dalem. **Trekking**, untuk kegiatan *trekking* masih dalam proses perencanaan dan pengembangan dimana akan dikelola oleh Pokdarwis langsung dan dibantu oleh Lembaga Desa. Pemandu dari kegiatan ini akan disiapkan juga oleh Pokdarwis yang sudah mengenal

lingkungan di Desa Medewi sehingga dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi wisatawan. **Berkemah**, wisatawan Desa Medewi juga bisa melakukan aktivitas berkemah. Lokasi kemah terletak di Sungai Tibupatok II (disamping pura dalam).

Desa Medewi memiliki akomodasi yang cukup memadai, sehingga wisatawan yang ingin beraktivitas dan tinggal untuk sementara waktu di Desa Medewi dapat menemukan akomodasi yang nyaman dan mudah. Adapun tipe akomodasi yang dikelola oleh masyarakat lokal dan *stakeholder* antara lain Hotel Bombora, Hotel Una Dewi Villa, Gede Homestay, Medewi Beach In, The Poin, Mai Malu, Aga Living, Pondok Wisata Lunggo, Medewi Secret, Ayumar, Pink Barel, Medewi Home Stay, Hady Surf Camp, dan Edy Surf Villa.

Berdasarkan semua potensi yang dimiliki Desa Medewi maka dikemas kedalam tujuh buah paket wisata antara lain Medewi Sunrise Half Day Tour, Education Half day Tour, Mederi Full Day Tour Activity, Medewi Sunset Tour, Medewi Wellness Activity, Medewi 2D1N, dan 3D2N Medewi.

Berdasarkan potensi-potensi yang ada di Desa Wisata Medewi, maka dikemas dalam tujuh buah paket wisata yaitu *Medewi Sunrise Half Day Tour, Education Half day Tour, Mederi Full Day Tour Activity, Medewi Sunset Tour, Medewi Wellness Activity, Medewi 2D1N, dan 3D2N Medewi*. Untuk lebih detail mengenai ketujuh paket wisata diatas akan dijelaskan pada table berikut:

Paket Sunrise in Medewi merupakan paket perjalanan setengah hari di mana wisatawan akan menikmati keindahan matahari terbit di Desa Medewi dan melakukan beberapa aktivitas seperti tabel *itinerary* dibawah ini:

Tabel 1
Paket Medewi Sunrise Half Day Tour

Waktu	Acara
05.00 wita	Penjemputan di penginapan
06.00 wita	Menikmati <i>Sunrise</i> di sawah depan Kantor Desa
06.30 wita	<i>Jogging / Cycling</i> di sawah Jl. Nakula
07.00 wita	Makan pagi sambal menikmati pemandangan sawah
08.00 wita	Mengunjungi Pura Puseh
08.30 wita	<i>Trekking</i> ke Sungai Tibu Patok II
10.00 wita	Mengunjungi perkebunan cengkeh dan pisang
11.00 wita	Mengunjungi pantai Medewi, <i>finish tour</i>

Dalam paket wisata ini terdapat beberapa *inclusion* yaitu *coffee break, lunch, tour guide*, transportasi selama di desa serta *exclusion* berupa penginapan, transportasi menuju ke Medewi, pengeluaran pribadi, sewa *surfboard* di Pantai Medewi.

Agrowisata Medewi (Education Half Day Tour), paket Agrowisata di Medewi merupakan paket perjalanan setengah hari di mana wisatawan dapat menikmati serangkaian kegiatan agrowisata sembari menikmati keindahan pemandangan Desa Medewi. Agrowisata ini merupakan kegiatan untuk melihat keanekaragaman hasil pertanian dan perkebunan desa

Medewi serta mendapatkan edukasi yang lebih dalam dari guide yang menemani. Berikut *itinerary* dari paket Agrowisata Medewi:

Tabel 2
Paket Agrowisata Medewi (Education Half Day Tour)

Waktu	Acara
07.00 wita	Penjemputan di penginapan
07.30 wita	Berkeliling sawah, melihat aktivitas pertanian
08.00 wita	Makan pagi sambal menikmati pemandangan sawah
09.00 wita	Mengunjungi perkebunan cengkeh dan pisang
10.00 wita	<i>Coffee Break</i>
11.00 wita	Mengunjungi perkebunan vanili, pala, coklat
12.00 wita	Makan siang

Dalam paket wisata ini terdapat beberapa *inclusion* yaitu *coffee break, lunch, tour guide*, transportasi selama di desa serta *exclusion* berupa penginapan, transportasi menuju ke Medewi, pengeluaran pribadi, sewa *surfboard* di Pantai Medewi.

Medewi Full Day Tour Activity di Medewi merupakan paket perjalanan satu hari di mana wisatawan dapat bersepeda sambil menikmati sunrise melalui sawah Jl. Nakula Desa Wisata Medewi. Setelah menikmati sunrise, wisatawan dapat melanjutkan mengunjungi Pura Puseh sambil melihat aktivitas masyarakat lokal belajar mengabel. Berikut merupakan *itinerary* :

Tabel 3
Paket Medewi Full Day Tour Activity

Waktu	Acara
06.00 wita	Penjemputan di penginapan
06.30 wita	Menikmati sunrise sambil bersepeda melalui sawah Jl. Nakula
07.30 wita	Makan pagi sambal menikmati pemandangan sawah
08.00 wita	Mengunjungi Pura Puseh, aktivitas belajar mengabel
09.00 wita	<i>Trekking</i> ke sungai Tibupatok II
10.00 wita	<i>Coffee break</i>
11.00 wita	Mengunjungi perkebunan pisang dan cengkeh
12.00 wita	Menuju ke area kerajinan kayu, mempelajari pembuatan souvenir
13.00 wita	Makan siang di Pantai Medewi, <i>finish tour</i>

Dalam paket wisata ini terdapat beberapa *inclusion* yaitu *coffee break, lunch, tour guide*, transportasi selama di desa serta *exclusion* berupa penginapan, transportasi menuju ke Medewi, pengeluaran pribadi, sewa *surfboard* di Pantai Medewi.

Paket Sunset Tour di Medewi merupakan paket perjalanan setengah hari dimana wisatawan dapat menikmati keindahan sunset di pantai medewi. Berikut *itinerary* :

Tabel 4
Paket Sunset Tour di Medewi

Waktu	Acara
13.00 wita	Penjemputan di Homestay/Check in Homestay
13.15 wita	Berkeliling sawah (Jl. Nakula)
13.45 wita	Trekking di Sungai Tibu Patok I
14.30 wita	Mengunjungi areal perkebunan (edukasi)
15.00 wita	Coffee Break
15.30 wita	Menuju Pantai Medewi
15.45 wita	Aktivitas memancing atau <i>surfing</i>
17.30 wita	Menikmati sunset di Pantai Medewi
18.00 wita	Makan malam di restoran Pantai Medewi
20.00 wita	Kembali ke penginapan, finish tour

Dalam paket wisata ini terdapat beberapa *inclusion* yaitu *coffee break*, *lunch*, *tour guide*, transportasi selama di desa serta *exclusion* berupa penginapan, transportasi menuju ke Medewi, pengeluaran pribadi, sewa *surfboard* di Pantai Medewi.

Paket Medewi Wellness Activity merupakan paket perjalanan wisata yang dimana wisatawan melakukan aktivitas untuk peningkatan fisik, spiritual, intelektual, sosial dan emosional. Berikut merupakan itenerarynya :

Tabel 5
Paket Medewi Wellness Activity

Waktu	Acara
06.30 wita	Penjemputan di penginapan
07.00 wita	Kelas yoga
08.00 wita	Bersepeda di Persawahan Dlod Setra
08.30 wita	<i>Breakfast</i> sambil menikmati loloh kayu manis
09.30 wita	Mengunjungi Pura Dalem
10.00 wita	Mengunjungi Sungai Tibu Patok II
10.00 wita	Mengunjungi perkebunan pisang dan cengkeh
11.00 wita	Mengunjungi Pantai Medewi, <i>finish tour</i>

Dalam paket wisata ini terdapat beberapa *inclusion* yaitu *coffee break*, *lunch*, *tour guide*, transportasi selama di desa serta *exclusion* berupa penginapan, transportasi menuju ke Medewi, pengeluaran pribadi, sewa *surfboard* di Pantai Medewi.

Paket wisata ini merupakan paket perjalanan wisata 2 hari 1 malam (Medewi 2D1N) dengan mengunjungi potensi dan daya tarik wisata yang ada di Desa Medewi. antara lain pura, sungai, pantai, sawah, perkebunan, tempat pembuatan jajan khas Desa Medewi. Berikut merupakan *itinerary*nya:

Tabel 6
Paket Medewi 2D1N

Waktu	Acara
	DAY 1
08.00 wita	Berkumpul di <i>Meeting Point</i> , <i>Welcome Drink</i>
07.30 wita	Berkunjung Ke Pura Puseh
08.00 wita	<i>Trekking</i> Sungai Tibu Patok I
10.15 wita	Melihat perkebunan cengkeh dan vanili (edukasi)
10.30 wita	<i>Coffee break</i>
11.30 wita	<i>Cooking class</i> kuliner jajan bendu/telur penyu
13.00 wita	Makan siang di Pantai
14.00 wita	Melihat aktivitas <i>surfing</i> dan atau memancing
17.00 wita	Menikmati <i>sunset</i> di Pantai
18.00 wita	Makan malam <i>seafood</i> di restoran Pantai Medewi
19.00 wita	Kembali ke penginapan
	DAY 2
05.00 wita	<i>Morning call</i>
05.30 wita	Menikmati sunrise di sawah
06.00 wita	<i>Jogging/Trekking</i> di sawah
07.00 wita	<i>Breakfast</i> dengan pemandangan sawah
08.00 wita	Aktivitas Matekap
12.00 wita	Makan siang
13.00 wita	Aktivitas <i>crafting</i>
14.00 wita	<i>Finish Tour</i>

Dalam paket wisata ini terdapat beberapa *inclusion* yaitu *homestay*, *coffee break*, *lunch*, *tour guide*, transportasi selama di desa serta *exclusion* berupa transportasi menuju ke Medewi, pengeluaran pribadi, sewa *surfboard* di Pantai Medewi.

Paket wisata 3D2N Medewi ini merupakan paket perjalanan untuk mengunjungi tempat-tempat menarik dengan mengeksplorasi berbagai daya tarik wisata yang ada antara lain pantai tempat aktivitas surfing, sungai dan sawah ala pedesaan, pantai yang indah, serta pura di Desa Medewi. Berikut merupakan *itinerarynya*:

Tabel 7
Paket 3D2N Medewi

Waktu	Acara
	DAY 1
08.00 wita	Berkumpul di <i>Meeting Point</i> , <i>Welcome Drink</i>
07.30 wita	Berkunjung Ke Pura Puseh
08.00 wita	<i>Trekking</i> Sungai Tibu Patok I
10.15 wita	Melihat perkebunan cengkeh dan vanili (edukasi)
10.30 wita	<i>Coffee break</i>

11.30 wita	<i>Cooking class</i> kuliner jajan bendu/telur penyu
13.00 wita	Makan siang di Pantai
14.00 wita	Melihat aktivitas <i>surfing</i> dan atau memancing
17.00 wita	Menikmati <i>sunset</i> di Pantai
18.00 wita	Makan malam <i>seafood</i> di restoran Pantai Medewi
19.00 wita	Kembali ke penginapan
	DAY 2
05.30 wita	<i>Morning call</i>
06.00 wita	Menikmati sunrise di sawah
06.30 wita	<i>Jogging/Trekking</i> di sawah
07.00 wita	<i>Breakfast</i> dengan pemandangan sawah
08.00 wita	Aktivitas Matekap
12.00 wita	Makan siang
13.00 wita	Aktivitas <i>crafting</i>
14.30 wita	<i>Coffee Break</i>
18.00 wita	Makan malam, waktu bebas
	DAY 3
06.30 wita	<i>Morning call</i>
07.00 wita	Kelas Yoga
08.30 wita	Makan pagi
09.00 wita	<i>Cooking class</i> jajan bendu atau taluh penyu
10.00 wita	<i>Check out, finish tour</i>

Dalam paket wisata ini terdapat beberapa *inclusion* yaitu *Homestay, Coffee break, lunch, tour guide*, transportasi selama di desa. Serta *exclude*: transportasi menuju ke desa Medewi, pengeluaran pribadi, sewa *surfboard*.

SIMPULAN

Desa Wisata Medewi memiliki berbagai jenis potensi wisata alam dan budaya yang dapat dikembangkan menjadi paket wisata yang dapat menjadi alternatif daya tarik wisata lain yang dapat dinikmati oleh wisatawan, jika aktivitas *surfing* tidak memungkinkan untuk dilakukan dikarenakan kondisi alam yang tidak mendukung. Adapun tujuan pembuatan paket wisata alternatif ini antara lain untuk: mempromosikan, menarik wisatawan, serta mengembangkan potensi-potensi desa wisata yang berkelanjutan. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa 1) potensi yang dimiliki oleh Desa Medewi sangatlah beragam antara lain potensi alam seperti pantai, sawah, perkebunan, dan sungai Tibupatok; potensi budaya antara lain tradisi metekap, Pura Khayangan Tiga, kerajinan bambu, dan kerajinan kayu; potensi buatan antara lain kelas memasak, pembuatan oleh-oleh dari kayu, kegiatan meatekap, kelas yoga, kelas selancar, bersepeda, tracking, tubing, dan berkemah; 2) terdapat tujuh paket wisata yang dapat dikemas sebagai wisata alternatif di Desa Medewi antara lain Medewi Sunrise Half Day Tour, Education Half Day Tour, Medewi Full Day Tour Activity,

Medewi Sunset Tour, Medewi Wellness Activity, Medewi 2D1N, dan 3D2N Medewi. Dengan pengembangan dari berbagai aspek tersebut, diharapkan kualitas pariwisata di Desa Medewi bisa berkembang menjadi lebih baik dan dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati setiap daya tarik wisata yang telah dikemas ke dalam paket wisata yang berbeda-beda sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat lokal Desa Wisata Medewi dari paket wisata yang telah terjual.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Windra, dkk, 2019. *Perencanaan Paket Wisata Sejarah Lembah Bakkara Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara*. PUSAKA: Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event Volume 1, No.2(2019) 59-63 ISSN 2656-1301 (Online) 2656-1336 (Print), 59-63.
- Ardianti, Selly. 2017. *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Medewi, Kecamatan Pekutatan, Kabupaten Jember Tahun 2012-2015*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 9(1), 198-206.
- Dewi, Made Heny Urmila dkk. 2013. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali*. Kawistara, 3(2), 117-226.
- Ernawati, Hani, Ricky Avenzora, dan Damiasih. *Kepuasan Wisatawan Terhadap Situs Warisan Budaya Candi Prambanan*. Jurnal Edomica, 2(2), 297-305.
- Fiyan, Miftah A & Rachmadi, Hari, 2018. *Pengemasan Paket Wisata Dengan Memanfaatkan Potensi Destinasi Wisata Alternatif Di Kawasan Pantai Parangtritis*. Jurnal Media Wisata, Volume 16, Nomor 1, Mei 2018, 767-780.
- Kurnia, Oki. 2022. *Pengaruh Kualitas Paket Wisata Terhadap Tingkat Kepuasan Wisatawan di Tanjung Lesung Pandeglang Banten*. Jurnal Manner, 1(2), 96-103.
- Nalayani, Ni Nyoman Ayu Hari. 2016. *Evaluasi dan Strategi Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Badung, Bali*. JUMPA, 2(2), 189-198.
- Nuriata, N. (2014). *Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga*. Bandung: Alfabeta.
- Paramitha, Anisa. 2021. *Analisis Potensi Wisata dan Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Blue Lagoon Bali*. Denpasar: Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional.
- Putra, I Wayan Gede Ary Mahendra, dkk. 2016. *Pengemasan Paket Wisata City Tour Berbasis Budaya Di Kota Denpasar Bali*. Jurnal IPTA ISSN: 2338-8633 Vol. 4 No. 1, 2016, 6 - 12
- Sagarmatha, Billy Don dkk. 2022. *Kajian Potensi Wisata di Desa Beji Kapanewon Ngawen Kabupaten Gunungkidul*. Jurnal Atma Inovasia (JAI), 2(2), 193-198.
- Suharto, Vandrias Dewantoro, dan Chandra Darmawati. P. 2009. *Persepsi Kepuasan Wisatawan Terhadap Paket Wisata Karanggeneng, Purwobinangun, Pakem, Sleman*. Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi, 10(1), 33-40.
- Sutara, I Made Pradnya, dkk, 2016. *Perencanaan Paket Wisata Budaya Di Desa Kesiman Kecamatan Denpasar Timur*. Jurnal IPTA ISSN: 2338-8633 Vol. 4 No. 1, 2016, 66-73.

Utami, Dwiesty Dyah, dkk, 2018. *Perencanaan Paket Wisata Dengan Skydiving sebagai Main Attraction di Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran*. Jurnal Ilmiah Pariwisata, Volume 23 No. 1 Maret 2018, 21-40.

**KAJIAN POTENSI WISATA DALAM PENGEMASAN PAKET WISATA
ALTERNATIF DI DESA WISATA MEDEWI**

I Gusti Ayu Eka Suwintari, Moh. Agus Sutiarso, I Nyoman Arto Suprpto, I Made

Trisna Semara, Jessica Aprilia

DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.628>

